

**TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN
SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN**

E-JOURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Anwar Mukhtarudin
NIM. 10601241052

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

E-Journal yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen“ yang disusun oleh Anwar Mukhtarudin, NIM.10601241052, ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing dan reviewer:

Pembimbing



Komarudin, MA.
NIP. 19740929 200312 1 002

Yogyakarta, Februari 2017
Reviewer



Joko Purwanto, M.Pd.
NIP. 19620805 198901 1 001

TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN

Oleh: Anwar Mukhtarudin/Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Jurusan Pendidikan Olahraga/Fakultas Ilmu Keolahragaan/Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya porsi latihan yang diberikan terhadap strategi dan taktik dalam bermain sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen tentang strategi dan taktik dalam permainan sepakbola. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola adalah 23,33% kategori tinggi, 66,67% kategori sedang, dan 10% kategori rendah. Sedangkan terhadap taktik dalam permainan sepakbola adalah 13,33% kategori tinggi, 70% kategori sedang, dan 16,67% kategori rendah.

Kata kunci : *pengetahuan, strategi, taktik, ekstrakurikuler, sepakbola*

Abstract

The background of the study was the lack of the amount of training given to the tactics and strategies in playing football. This study aimed to determine the level of strategy and tactics knowledge in playing football of the students as the participants of the football extracurricular in SMK Negeri 1 Puring Kebumen. The study was a quantitative descriptive research. The method used in the study was the survey method. The subjects of the study were all of the students in the football extracurricular in SMK N 1 Puring of which there were 30 students. The instrument used in the study was a questionnaire. The data analysis technique of the study showed the frequency of the training in the percentage form. The results of the study showed that the the level of the student knowledge of football extracurricular participants in SMK N 1 Puring Kebumen about football strategy are 23,33% high category, 66,67% middle category, and 10% low category. Meanwhile the knowledge about football tactics are 13,33% high category, 70% middle, and 16,67% low category.

Keywords: knowledge, strategy, tactics, extracurricular, football

PENDAHULUAN

Sepakbola termasuk olahraga yang tidak asing lagi ditelinga kita. Semua orang suka dengan sepakbola. Baik orang tua, dewasa

hingga anak-anak. Tidak hanya kaum laki-laki saja yang gemar dengan olahraga ini, akan tetapi kaum hawa pun suka dengan olahraga yang satu ini. Menjamurnya permainan

sepakbola telah merambah ke semua daerah. Tidak hanya di perkotaan tetapi daerah pedesaan juga gemar memainkan olahraga tersebut. Sepakbola merupakan olahraga yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda. Sepakbola merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama. Dikenal sebagai bola kaki hampir di seluruh dunia, sepakbola merupakan olahraga nasional hampir di seluruh negara (Luxbacher, 2011: 1).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola juga masuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan pada siswa. Namun dalam proses pembelajaran aspek-aspek dalam sepakbola seperti teknik dasar, taktik ataupun strategi tidak diajarkan secara keseluruhan karena terbatasnya waktu. Oleh karena itu untuk mendukung adanya bakat-bakat sepakbola salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler sepakbola di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola biasanya

sudah memiliki modal kemampuan entah itu di dapat dari mengikuti sekolah sepakbola (SSB) yang diikuti dan didapat melalui latihan sendiri ataupun bakat dalam bermain sepakbola.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola ada beberapa macam, seperti menendang (kicking), menghentikan (stopping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackling), lemparan ke dalam (throw in), dan menjaga gawang (goal keeping) (Sucipto, dkk. 2000: 17). Tidak hanya teknik dasar saja, akan tetapi penggunaan strategi dan taktik juga sangatlah penting dalam bermain sepakbola.

Strategi dan taktik sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapannya. Taktik diterapkan pada saat pertandingan sedangkan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Dalam permainan sepakbola, strategi dan taktik dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan secara sportif.

Di SMK Negeri 1 Puring minat siswa untuk mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola sangatlah tinggi. Oleh karena itu sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan harapan dapat menciptakan pemain-pemain sepakbola yang handal. Itu semua harus didukung mulai dari faktor pelatih, alat atau fasilitas yang memadai. Agar proses pembelajaran/latihan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Puring sudah berjalan dengan lancar. Siswa peserta ekstrakurikuler sebagian besar sudah memiliki kemampuan fisik dan teknik dasar dengan baik. Akan tetapi dalam sebuah pertandingan bukan hanya fisik dan teknik dasar saja yang dibutuhkan, tetapi strategi dan taktik juga berperan penting dalam sebuah pertandingan. Dalam proses latihan aspek strategi dan taktik kurang atau jarang diberikan kepada siswa. Hal seperti itu tentunya tidak terlepas dari kapasitas seorang pelatih yang kurang memiliki pengetahuan dalam memberikan porsi latihan taktik/strategi. Atau bahkan memang karena faktor kecerdasan dari siswanya dalam memahami porsi latihan strategi atau taktik yang diberikan sehingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi tim.

Berawal dari permasalahan di atas peneliti akan melakukan

penelitian terhadap siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring. Penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola terhadap strategi dan taktik dalam bermain sepakbola.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 7), “disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Lebih lanjut sugiyono (2012: 35) menjelaskan, rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya dalam satu variabel atau lebih. Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat

tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 6).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Puring Kebumen. Pengambilan data dilakukan pada Rabu, 16 Desember 2015 dengan responden sebanyak 30 orang

Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini disebut penelitian populasi.

Prosedur Penelitian

Berawal dari latarbelakang permasalahan dan belum pernah diadakannya penelitian tentang pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain sepakbola terhadap siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring, maka dilakukan penelitian terkait pengetahuan strategi dan taktik

dalam bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 1 Puring. Data masing-masing variabel dikumpulkan kemudian diolah menggunakan penghitungan statistik sehingga di dapat hasil/gambaran terkait permasalahan yang diteliti.

Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau angket yang sudah ada sebelumnya, yaitu tentang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola karya Arif Rahman dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,953.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Peneliti memberikan soal yang berisi tentang strategi dan taktik dalam bermain sepakbola.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Statistik data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2012: 147).

Data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran akan diproses dan dikategorikan menjadi persentase tinggi, sedang, rendah.

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori

digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P = Angka persentase
- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu (Anas Sudijono, 2010: 43)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk yang kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut yaitu tinggi, sedang, rendah. Selanjutnya mengacu pada Sutrisno Hadi (1989: 135) untuk menentukan kriteria skor adalah sebagai berikut:

Table 1. Kelas Interval

Kategori	Interval
Baik	Mean score + 1 SD ke atas
Sedang	Mean – 1 SD sampai + 1 SD
Kurang	Mean – 1 SD ke bawah

(Sumber: Sutrisno Hadi, 1989: 135)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola. Penelitian ini dilakukan pada Rabu, 16 Desember 2015 dan diperoleh

responden sebanyak 30 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepakbola

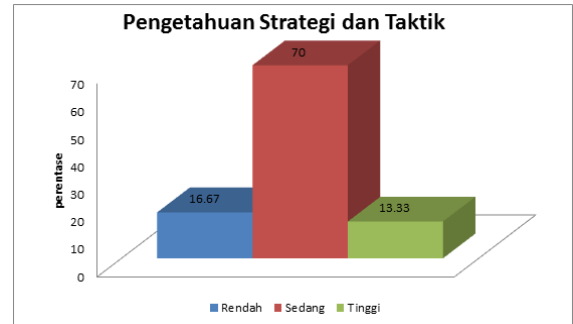
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka didapat data sebagai berikut: rerata sebesar 20,96, nilai tengah sebesar 21, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 2,51. Sedangkan skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 15. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 23,48$	4	13,33	Tinggi
2	$18,46 - 23,47$	21	70	Sedang
3	$X < 18,45$	5	16,67	Rendah
Jumlah		30	100	

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler

sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola:



Gambar 1. Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola

2. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

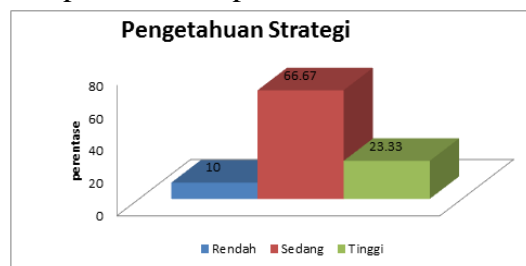
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka didapat data sebagai berikut: rerata sebesar 10,23, nilai tengah sebesar 10,5, nilai sering muncul sebesar 9 dan simpangan baku sebesar 1,71. Sedangkan skor tertinggi sebesar 13 dan skor terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam

permainan sepakbola. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 11,95$	7	23,33	Tinggi
2	$8,53 - 11,94$	20	66,67	Sedang
3	$X < 8,52$	3	10	Rendah
Jumlah		30	100	

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan sepakbola:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

3. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di

SMK Negeri 1 Puring terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola

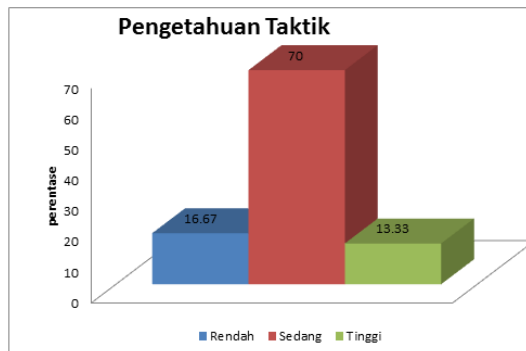
Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola dengan rerata sebesar 10,73, nilai tengah sebesar 11, nilai sering muncul sebesar 11 dan simpangan baku sebesar 1,50. Sedangkan skor tertinggi sebesar 13 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 12,24$	4	13,33	Tinggi
2	$9,24 - 12,23$	21	70	Sedang
3	$X < 9,23$	5	16,67	Rendah
Jumlah		30	100	

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler

sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 21 siswa atau 70%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring

terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola yang berkategori tinggi 4 orang atau 13,33%, sedang 21 orang atau 70%, rendah 5 orang atau 16,67%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola berkategori sedang. Pengetahuan tentang strategi maupun taktik siswa masih dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan keadaan di lapangan yang menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik masih dalam kategori sedang. Kecenderungan latihan dan program latihan yang diberikan pelatih kepada siswa mampu mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Kurangnya porsi latihan yang diberikan tentang strategi dan taktik bermain ini mempengaruhi pola permainan siswa. Pemberian materi ajar yang dikemas dengan mengkombinasikan keterampilan, strategi dan taktik maka siswa akan mampu bermain lebih baik dan memiliki pola permainan yang lebih terarah.

Penguasaan keterampilan dasar dalam bermain sepakbola tidak cukup untuk dapat bermain dengan baik. Hal ini dikarekan permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling mengalahkan, sehingga keterampilan dasar saja tidak cukup

untuk melewati hadangan musuh. Pengemasan pembelajaran yang diberikan oleh pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler harus mampu meningkatkan kemampuan keterampilan dasar dan yang lebih penting meningkatkan pengetahuan strategi dan taktik bermain. Penguasaan strategi dan taktik yang baik maka siswa akan bermain dengan maksimal dan memiliki pola permainan yang teratur.

Tingkat pengetahuan strategi dan taktik akan mempengaruhi siswa untuk menciptakan permainan yang baik. Hal ini dikarenakan dengan mengetahui strategi dan taktik bermain maka siswa akan bermain lebih mengandalkan pola permainan dan cara bermain yang sulit ditebak oleh lawan sehingga lawan akan kesulitan dalam menghentikan permainan. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola seharusnya mampu memberikan latihan dan peningkatan pengetahuan tentang strategi dan taktik serta aplikasi dalam permainan. Menurut Bompa dalam Hari Amirullah (2008: 6) menjelaskan taktik merupakan rencana yang digunakan untuk permainan atau pertandingan dan merupakan bagian yang paling penting dari kerangka kerja sebuah strategi. Pengetahuan akan strategi dan taktik yang baik maka akan mendukung siswa dalam penerapan permainan yang lebih terkoordinasi dengan baik. Sehingga permainan tidak sekedar bermain dengan

mengadu keterampilan saja tetapi bagaimana kerja pikir siswa untuk melewati dan mengalahkan lawan dengan lebih mudah.

Penerapan strategi yang diberikan oleh pelatih sebelum pertandingan akan lebih baik jika pelatih selalu mengontrol dan siswa mampu melaksanakan secara kolektif. Dalam sebuah pertandingan dimungkinkan bahwa lawan sama-sama memiliki keterampilan bermain yang sama bagusnya tetapi belum tentu lawan memiliki strategi dan taktik bermain yang sama. Di sisi lain strategi dan taktik bermain sulit dibaca dan ditebak oleh lawan sehingga manfaat penguasaan strategi dan taktik bermain lebih besar membantu memperoleh kemenangan dibandingkan dengan hanya mengandalkan keterampilan saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola adalah 23,33% kategori tinggi, 66,67% kategori sedang, dan 10% kategori rendah. Sedangkan terhadap taktik dalam permainan sepakbola adalah 13,33% kategori tinggi, 70%

kategori sedang, dan 16,67% kategori rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya :

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat tercapai dengan maksimal.

2. Sekolah harus mampu meningkatkan minat dan bakat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar mampu berprestasi.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Karya.

Sutrisno Hadi. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hari Amirullah Rachman. (2008). *Memahami Pendekatan Taktik Sebagai Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (2). Hlm.6.

Joseph A, Luxbacher. (2011). *Sepakbola: Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.